

Menyembah Allah Tritunggal

Matius 3:16-17; Mazmur 96:1-6

Bulan ini kita banyak membahas perihal penyembahan. Penyembahan dalam Alkitab bisa dibagi dalam dua bentuk, yaitu penyembahan dalam pengertian besar yaitu hidup kita sehari-hari yang dijalankan sesuai kehendak Tuhan adalah bentuk penyembahan (Rom. 12:1), dan penyembahan dalam pengertian yang lebih spesifik seperti memberi persembahan atau menaikkan doa dan lagu-lagu pujian-penyembahan, termasuk berdoa dalam bahasa Roh (Yoh. 4:23-24). Namun sekarang kita akan membahas menyembah Allah Tritunggal: Bapa, Anak dan Roh Kudus, dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Pembahasan mengenai Tritunggal adalah pembahasan yang dalam dan panjang. Saudara dapat mempelajarinya lebih lanjut melalui KOM 130.1. Ini bukanlah yang akan kita bahas, tetapi kita akan belajar mengapa kita perlu menyembah Allah Tritunggal, dan bagaimana Allah memberitahu kepada kita melakukan hal tersebut.

1. Allah Tritunggal adalah sebuah kenyataan yang Allah banyak ungkapkan dalam Alkitab.

Faktanya bahwa banyak ayat dan pengungkapan mengenai keberadaan Allah Tritunggal ini dalam Alkitab, baik di Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Matius 3:16-17 adalah salah satunya yang tegas menunjukkan keberadaan Allah Tritunggal. Sesudah Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, maka Roh Allah (Roh Kudus) turun seperti burung merpati dan terdengar suara dari surga. Dalam peristiwa yang dicatat dalam dua ayat ini, kita dapat melihat Allah Tritunggal hadir pada saat yang bersamaan. Peristiwa ini dicatat dalam keempat Injil.

Perlu kita pegang bahwa ketidaksempurnaan kita dalam memahami doktrin Tritunggal, tidaklah mengurangi fakta bahwa Allah sendiri mengekspresikan diri-Nya secara penuh secara Tritunggal. Yesus bahkan memerintahkan kita untuk menggenapi Amanat Agung dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus (Mat. 28:19). Rasul Yohanes pun mengingatkan akan keberadaan Allah Tritunggal (mis.: 1Yoh. 5:7). Kepada Allah Tritunggal inilah kita berikan penyembahan.

2. Kita menyembah Allah Tritunggal karena perbuatan-Nya dan karena Dia Allah.

Mazmur 96:1-6 menjelaskan dengan baik alasan-alasan mengapa kita patut menyembah Allah:

- a. Dia adalah Tuhan dan hanya kepada Dia kita memberi nyanyian pujian (ayat 1).
- b. Dia Tuhan yang menyelamatkan (ayat 2).
- c. Dia Tuhan yang mulia (ayat 3).
- d. Dia Tuhan yang melakukan perbuatan-perbuatan ajaib (ayat 3).
- e. Dia Tuhan yang maha besar, lebih dahsyat dari segala Allah (ayat 4).
- f. Dia Tuhan yang berbeda dengan allah lain di dunia (ayat 4).
- g. Dia Tuhan yang pasti; tidak “hampa” (ayat 5).

- h. Dia Tuhan yang menciptakan dunia (ayat 5).
- i. Dia Tuhan yang agung dan kudus (ayat 6).

Perhatikanlah bahwa dari semua alasan yang pemazmur ungkapkan sebagai alasan mengapa kita harus menyembah Allah maka ada satu tindakan-Nya yang benar-benar berdampak sampai kepada level pribadi kita, yaitu keselamatan.

3. Kita menyembah Allah Tritunggal karena Anugrah Keselamatan dari-Nya.

Seperti diungkapkan Mazmur 96, Allah menganugrahkan keselamatan kepada mereka yang percaya kepada-Nya. Rasul Paulus lebih lanjut menjelaskan peranan Allah Tritunggal dalam menganugerahkan keselamatan kepada kita. Karena kasih Allah Tritunggal yang besar kepada kita, maka Bapa mengutus Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus (Ef. 1:5-6), untuk menebus kita dari belenggu dosa (Ef. 1:7), dan Roh Kudus menuntun kita kepada karya keselamatan Kristus serta memeteraikan keselamatan itu bagi kita yang percaya kepada Allah (Ef. 1:13-14). Keselamatan yang kita terima secara pribadi adalah berasal dari Allah Tritunggal; oleh karena itu sudah selayaknya dan sepatutnya penyembahan kita juga ditujukan kepada Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Inilah sebabnya penting untuk kita tidak hanya berpikir yang penting “Yesus saja”, atau yang penting “Bapa saja” atau “Roh Kudus saja”, tetapi ketiga pribadi tritunggal ini sama penting. Ajaran yang hanya menekankan penyembahan atau devosi kepada salah satu pribadi saja dalam tritunggal, pasti akan menyebabkan ketimpangan pemahaman teologis. Kita menyembah Bapa yang berinisiatif menyelamatkan, kita menyembah Yesus Kristus yang menebus kita agar kita selamat, dan kita menyembah Roh Kudus yang terus membimbing kita dalam keselamatan tersebut. Kita menyembah Allah sebagai Bapa yang mengisi kita, kita menyembah Yesus Kristus yang menyelamatkan kita, kita menyembah Roh Kudus dengan bahasa roh yang diberikan-Nya kepada kita.

4. Kita menyembah Allah Tritunggal melalui dan di dalam nama Yesus Kristus.

Salah satu yang umum ditanyakan adalah apakah kalau kita mau menyembah Allah, harus selalu dengan formulasi yang lengkap: Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus? Jawabannya adalah boleh, dan boleh juga tidak harus lengkap seperti itu. Mengapa? Karena Allah Tritunggal dalam kedaulatan-Nya telah menentukan bahwa kita dapat menyembah-Nya melalui dan di dalam nama Yesus. Perhatikan Matius 3:17 ada penegasan bahwa berkenaan ada di dalam dan melalui Yesus.

Tuhan Yesus sendiri mengajar melalui Yohanes 14:6 (bacalah bersama-sama) bahwa Dialah jalan yang ditentukan untuk mengenal Allah lebih dalam. Jadi, kita dapat menyembah Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus dengan menyembah dalam nama Yesus Kristus. Ketika kita menyembah Allah dalam nama Yesus Kristus, keseluruhan pribadi dalam Tritunggal juga turut disembah. Tuhan sendiri telah memberitahukan kepada kita bagaimana menyembah Dia, yaitu melalui dan di dalam nama Yesus Kristus.

Penutup

Kita menyembah Allah yang tidak ada yang seperti Dia. Tidak ada konsep ilahi dalam agama-agama lain yang menyamai Allah Tritunggal. Allah Tritunggal yang kita sembah dalam nama Yesus Kristus adalah Allah yang luar biasa dan terlebih karena Dia menyelamatkan kita. Penyembahan kita adalah kepada Bapa, Anak dan Roh Kudus, dalam nama Yesus Kristus. Amin. (CS).

Pertanyaan Diskusi:

- Bagaimana jika seseorang menyatakan bahwa penyembahan baiknya hanya difokuskan kepada salah satu dari pribadi tritunggal saja? Misalnya hanya Bapa saja, atau Yesus saja atau Roh Kudus saja?
- Apa konsekuensi atau efek jika Roh Kudus tidak disembah sebagai pribadi Allah?